

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN  
FILANTROPI LAZ KHAIRUL UMMAH DI DESA AIR MOLEK  
KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**MUHAMMAD IRHAM LUBBY MUBARRAK**

**NIM 19102030018**

**Pembimbing:**

**Drs. MOH. ABU SUHUD. M.Pd.**

**NIP 19610410 199001 1 001**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2283/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN FILANTROPI LAZ KHAIRUL UMMAH DI DESA AIR MOLEK KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IRHAM LUBBY MUBARRAK  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030018  
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 658ac3320c1e8



Pengaji I

Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom  
SIGNED

Valid ID: 658e6764236ee



Pengaji II

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 658e5999e20f4



Yogyakarta, 15 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 658e783da3a62

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Irham Lubby Mubarrik  
NIM : 19102030018  
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi LAZ Khairul Ummah Di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 08 Desember 2023

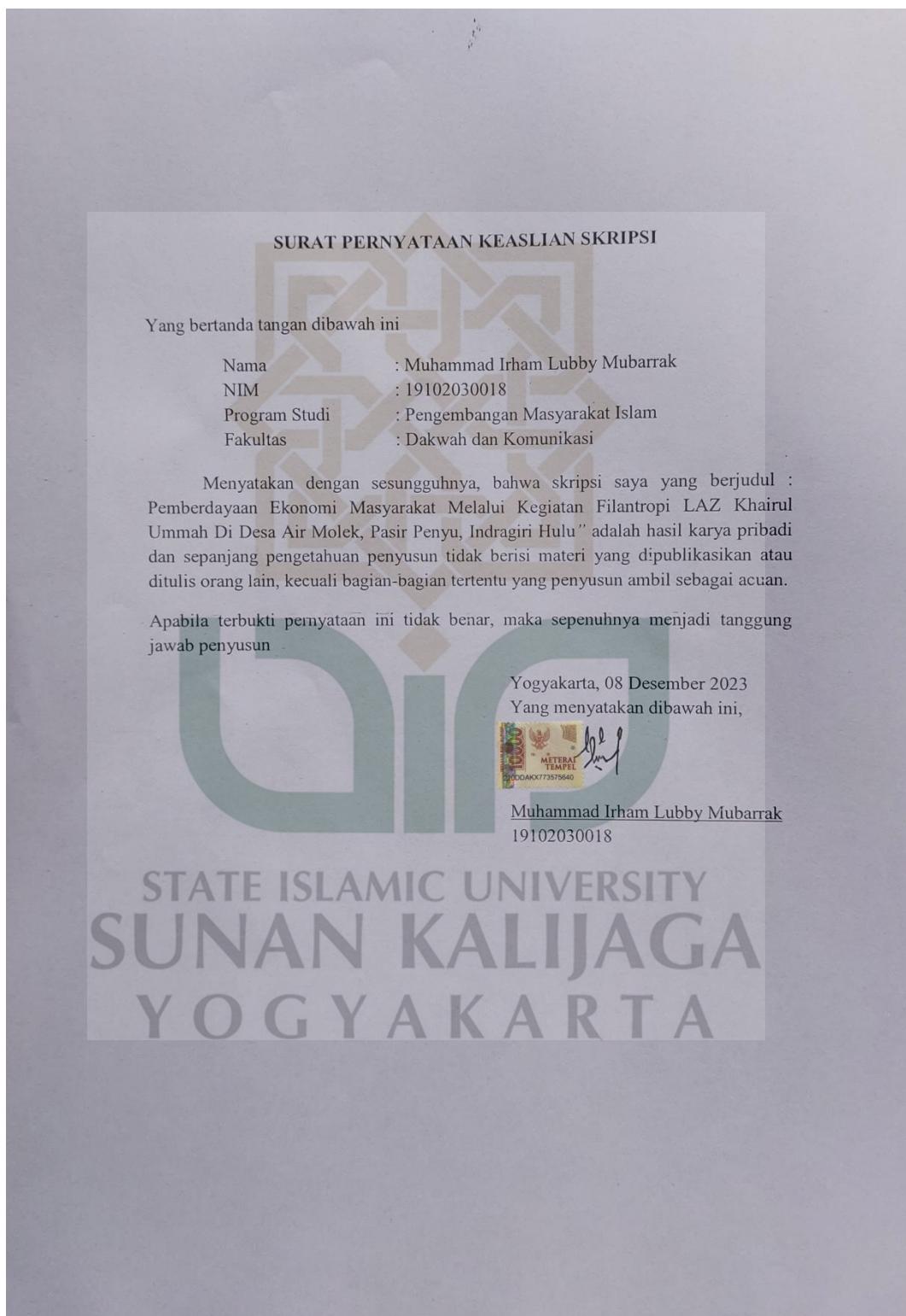
Pembimbing

Mengetahui:

Drs. Moh. Abu Suhud. M.Pd.  
NIP. 19610410 199001 1 001

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 19830811 201 101 2 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil 'aalamiin*, puji syukur kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Maha Raja diatas segala raja. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi seluruh alam baginda Nabi Besar Muhammad ﷺ semoga kelak mendapatkan syafaatnya di *yaumil akhir* nanti. Tak luput pula Atas segala karunia dan pemberian-Nya, sehingga penulis mampu melewati berbagai proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Oleh karenanya karya ini peneliti persembahkan sebagai bentuk ungkapan terimakasih kepada:

Pertama, skripsi ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua saya Bapak Tono Siswanto dan Ibu Ida Nurhidayati yang selalu memberikan dukungan semangat baik secara materiil maupun non-materiil.

Kedua, saudara satu-satunya yang saya miliki, Abang Ilham Zakky yang selalu menasehati dan tak luput mengomentari sebagai bentuk kasih sayang seorang saudara terhadap adik kecilnya.

Ketiga, skripsi ini saya persembahkan untuk Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## HALAMAN MOTTO

“Barangsiapa yang diberi harta oleh Allah lalu dia tidak menunaikan zakatnya, maka pada hari kiamat hartanya itu akan dijadikan seekor ular besar yang berbisa yang akan melilit lehernya, kemudian ular itu akan menggigit kedua pipinya sambil berkata : aku hartamu, aku simpananmu.”

### **Hadits Bukhari dan Muslim**

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah berserta orang-orang yang rukuk.”

**QS. Al-Baqarah Ayat 43**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi LAZ Khairul Ummah di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu”** hingga selesai.

Penulis menghaturkan terimakasih sebanyak-banyaknya terhadap semua pihak yang telah membantu penelitian ini baik secara materiil maupun non materiil. Tanpa bantuan dan dorongan dari semua pihak memungkinkan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta staf dan jajarannya.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Prof Dr. Hj. Marhumah. M.Pd beserta jajarannya.
3. Ibu Siti Aminah S.Sos., M.Si. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian.
4. Bapak Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu luang dan bimbingannya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Civitas Dosen PMI yang telah mengajarkan berbagai ilmu dan pengalamannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga ilmu yang diajarkan menjadi keberkahan untuk kita semua.

6. Dewan Pengawas LAZ Khairul Ummah, Ust. Tono Siswanto S.Ag., M.Si
7. Seluruh anggota Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah, Ust. Soffan Hanif S.Pd.I selaku ketua beserta jajarannya, atas izin penelitian dan masukan-masukan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Bapak Juni Primayadi, ketua kelompok kerja tani Lazku farm, dan anggota kelompok lainnya yang telah membantu dan memberikan informasi untuk memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya Bapak Tono Siswanto dan Ibu Ida Nurhidayati atas segala doa dan perjuangannya dalam mendukung anaknya.
10. Teman-teman KKN 108 Desa Cimerak. Dodi, Faisal, Husni, Shidiq, Asma, Ayu, Widia, Nurlatifah, Dewi yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Prodi PMI angkatan 19. Rouf, Alvin, Dewangga, Ziyad, Anggara, Taufiq, Rosyid yang telah memberikan dukungannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



Muhammad Irham Lubby Mubarak

19102030018

## ABSTRAK

Kemiskinan hari ini tertuju pada isu perekonomian yang berkenaan dengan menurunnya penghasilan, terutama di kalangan masyarakat menengah kebawah. Pemberdayaan berkelanjutan (*sustainability development*) merupakan salah satu dari usaha dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Zakat, infaq, wakaf, dan shadaqah (ZISWAF) memiliki potensi yang besar terhadap perekonomian masyarakat. Hal ini, tentunya menjadi catatan bagi semua pihak untuk bagaimana dapat mengelola serta memanfaatkan potensi yang ada dengan maksimal. Pemberdayaan ekonomi Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah dilakukan atas dasar potensi dari lembaga tersebut. Pemberdayaan ekonomi Lembaga Amil Zakat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya baik sumber daya manusianya maupun sumber daya alamnya. Hal ini tentunya sejalan dengan program-program pemberdayaan yang kemudian meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat binaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan ekonomi Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah dan mendeskripsikan serta menganalisis dampak pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik interaktif dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapatkan merupakan data yang sudah valid dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini merupakan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah dengan beberapa aspek, aspek tersebut antara lain *planning* yaitu dengan melakukan perencanaan terhadap program pemberdayaan, peningkatan pengelolaan, pemanfaatan potensi ZISWAF, *actuating* dengan membangun sarana prasarana guna menunjang fasilitasi terhadap masyarakat binaan, pemanfaatan lahan kosong sebagai tempat pemberdayaan budidaya, serta melakukan program rutinan, *organizing* dengan membentuk susunan kepengurusan Lembaga Amil Zakat, *controlling* melakukan pengawasan terhadap program yang sedang dilakukan serta laporan tahunan. Adanya pemberdayaan ekonomi Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah sebagai salah satu strategi pemberdayaan telah memberikan dampak terhadap masyarakat Desa Air Molek. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat Desa Air Molek dianalisis menggunakan aspek lingkungan hidup, masyarakat, kesejahteraan, dan ekonomi yang semuanya masuk di dalam *sustainability compass*. Dari seluruh aspek tersebut akan menganalisis terhadap dampak dari adanya program pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan, kesehatan, pendidikan, serta sosial dan keagamaan yang dirasakan oleh masyarakat.

**Kata Kunci :** *pembangunan berkelanjutan, peran LAZ, pemberdayaan ekonomi*

## ABSTRACT

Today's poverty is linked to economic issues related to declining income, especially among lowe middle-class people. Sustainability empowerment is one of those efforts to improve people's economic well-being. Zakat, infaq, wakaf, and shadaqah (ZISWAF) have great potential for economic growth. This, will certainly provide a record for all parties on how to manage and harness its potential to maximum. Amil Zakat Khairul Ummah development is based on its potential. The society's development is taking advantage of the resources of both its human resource and its natural resources. It certainly runs in line with empowering programs that then improve the economy and welfare of the assisted community.

The study is intended to describe the economic empowerment strategy of Amil Zakat Institution Khairul Ummah, and to describe and analyse the impact of economic empowerment on the community of Air Molek village, Pasir Penyu sub-district, Indragiri Hulu district. The data collection technique by interactive observations, interviews, and documentation. The data obtained is a valid and analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The result of this study are the economic empowerment strategy of the Amil Zakat Khairul Ummah institution with various aspects, include planning for empowerment programs, improving management, reutilization of ZISWAF potential, actuating by building insfrastructure to support facilities for the fostered community, utilizing vacant land as a place for cultivation empowerment, and conducting routine programs, organizing by forming the management structure of the amil zakat institution, controlling supervises the program that is being carried out and the annual report. The economic empowerment of the Khairul Ummah Amil Zakat institution as one of the empowerment strategies has had an impact on the people of Air Molek village. The impact felt by the people of Air Molek village is analyzed using aspects of the environment, society, welfare, and economy, all of which are included in the sustainable compass. From all these aspects, we will analyze the impact of the economic empowerment program on improving the welfare, health, education, and social and religious aspects felt by the community.

**Keywords :** *Sustainable development, LAZ role, Economic empowerment*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	9

1. Pemberdayaan Ekonomi .....	9
2. Kegiatan Filantropi .....	16
3. Indikator Masyarakat Berdaya .....	19
4. Lembaga Amil Zakat (LAZ) .....	23
 G. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian .....	24
2. Lokasi Penelitian .....	25
3. Subjek Penelitian.....	26
4. Objek Penelitian .....	27
5. Teknik Pengumpulan Data .....	28
6. Validitas Data .....	30
7. Teknik Analisis Data .....	31
 H. Sistematika Pembahasan .....	33
 BAB IV PENUTUP .....	100
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	102
 DAFTAR PUSTAKA .....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Kenaikan Penduduk Miskin Tahun 2022 .....	2
Gambar 1. 2 Harga Komoditas yang Dikonsumsi Penduduk Miskin Meningkat Tahun 2022 .....	3



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia modern mengalami perkembangan yang sangat luar biasa. Berbagai macam teknologi, pendidikan, ekonomi, bahkan budaya mengalami perubahan yang cukup signifikan. pasca wabah covid-19 yang mengguncangkan dunia, perekonomian yang ada di dunia mengalami kenaikan yang cukup signifikan. hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi beberapa negara yang mengalami penguatan, diantaranya Amerika Serikat tumbuh 1,6 persen, Tiongkok tumbuh sebesar 4,5 persen, dan Jepang tumbuh sebesar 1,3 persen.<sup>1</sup>

Secara umum, perkembangan ekonomi tidak luput pula dari kemiskinan sosial yang mengancamnya. Kemiskinan menjadi salah satu masalah umum yang dihadapi setiap negara, termasuk Indonesia sebagai salah satu negara berkembang.<sup>2</sup> Hal ini tentu perlu menjadi perhatian lebih untuk mengupayakan berbagai macam solusi atas kemiskinan yang terjadi.

Kemiskinan dapat diartikan sebagai keadaan akibat dari rendahnya kualitas sumber daya manusia. Rendahnya kualitas sumber daya manusia

---

<sup>1</sup> Kadeputian Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas, “Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia Triwulan 1 Tahun 2023” 7, no. 1 (2023).

<sup>2</sup> Fitra Rizal and Haniatul Mukaromah, “Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19,” *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 3, no. 1 (2020): 35–66.

ini disebabkan oleh rendahnya pendidikan yang saling berkaitan antara satu sama lain.<sup>3</sup>

Di Indonesia sendiri, kemiskinan sudah sejak lama menjadi persoalan bangsa yang belum terselesaikan sampai saat ini. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya jumlah pendapatan masyarakat yang masih sangat jauh dari tingkat sejahtera.



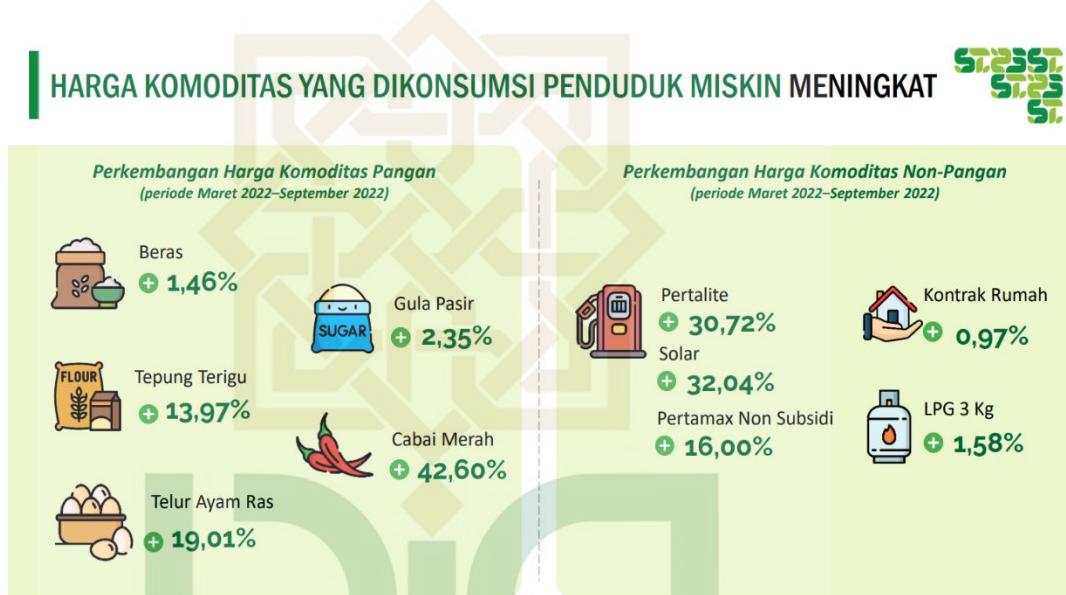
Gambar 1. 1 Data Kenaikan Penduduk Miskin Tahun 2022

Sumber: <https://www.bps.go.id>

Berdasarkan gambar 1.1 data kenaikan penduduk miskin 2022, terlihat bahwa presentase jumlah penduduk di Indonesia cenderung fluktuatif. Pada periode antara bulan Maret 2019 – september 2019 tingkat kemiskinan mengalami penurunan sebesar 9,22 persen. Pada tahun 2020-

<sup>3</sup> Arius Jonaidi, “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan,” *Kajian Ekonomi* 1, no. April (2012): 140–64.

2022, kenaikan dan penurunan jumlah penduduk miskin yang fluktuatif dipicu oleh terjadinya pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia. Pada tahun 2022 pertambahan jumlah penduduk miskin disebabkan pula oleh harga komoditas yang dikonsumsi penduduk miskin meningkat, hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah sebagai berikut.



Gambar 1. 2 Harga Komoditas yang Dikonsumsi Penduduk Miskin Meningkat Tahun 2022

Sumber: <https://bps.go.id>

Berdasarkan gambar 1.2 harga komoditas pada tahun 2022, terlihat bahwa komoditas harga pangan terbesar mengalami kenaikan sejumlah 42,60% untuk cabai merah. Sedangkan komoditas non-pangan mengalami kenaikan paling banyak terhadap solar sejumlah 32,04%. Pemerintah tentunya harus berperan aktif dalam berbagai upaya dan cara yang dilakukan sebagai bentuk preventif ataupun solusi dalam menghadapi kemiskinan ini. Tak terlepas dari itu, islam sendiri memiliki upaya dalam

rangka mencegah dan mengatasi persoalan terkait kemiskinan, salah satunya yaitu melalui filantropi.

Filantriopi merupakan istilah yang tidak dikenal pada masa awal keislaman, meskipun belakangan ini sejumlah istilah arab digunakan sebagai padanannya. Filantropi disebut pula sebagai *al-ata al-ijtima'i* (pemberian sosial), ataupun *al-takaful al-insani* (solidaritas kemanusiaan), *'ata khayri* (pemberian untuk kebaikan). Kadang pula disebut sebagai *al-birr* (perbuatan baik) atau *al-sadaqah* (sedekah).<sup>4</sup>

Dalam praktiknya filantropi telah ada sebelum islam sesuai dengan sila ke-5 terkait keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam bahasa Indonesia, istilah yang cukup sepadan dengan filantropi adalah kedermawanan sosial, yang meliputi zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF).<sup>5</sup> Filantropi Islam adalah bentuk kedermawanan sosial yang terprogram dan ditujukan dalam upaya mengentaskan permasalahan sosial (seperti kemiskinan). Filantropi Islam di Indonesia memiliki orientasi yang berbeda-beda pada pengentasan kemiskinan, baik yang berupaya dalam jangka pendek dengan memberikan bantuan konsumtif, maupun jangka panjang dengan memberikan pelatihan ataupun pemberdayaan terhadap masyarakat.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ibrahim Barbara, *From Charity to Social Change: Trends in Arab Philanthropy*, Cairo: American University in Cairo Press, 2008.

<sup>5</sup> Abdiansyah Linge, "Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 1, no. 2 (2017): 154–71, <https://doi.org/10.24815/jped.v1i2.6551>.

<sup>6</sup> Rizal and Mukaromah, "Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19."

Lembaga amil zakat (LAZ) Khairul Ummah muncul ditengah-tengah problematika masyarakat sebagai bentuk wujud nyata. LAZ Khairul Ummah membawa program-program yang tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek seperti beras, minyak goreng, mie instan, dan bantuan untuk kebutuhan sehari-hari lainnya. Lebih dari itu, LAZ Khairul Ummah hadir dengan membawa program-program jangka panjang, *sustainable development* atau lebih dikenal dengan pemberdayaan berkelanjutan. Salah satunya, dengan adanya program LAZKU farm, yang kemudian bekerja bersama dengan para petani untuk berdaya dalam budidaya hijauan pakan ternak. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwasanya kegiatan filantropi mempunyai banyak dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Badrus Sholihin dalam tesisnya, mengemukakan bahwasanya pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid jogokariyan, memiliki dampak yang sangat positif terhadap masyarakat sekitar jogokariyan. Seperti program ATM beras terhadap jamaah yang tidak mampu, secara khusus dibagikan kepada para jamaah yang oleh Masjid Jogokariyan bagikan seusai pelaksanaan kajian.<sup>7</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Filantropi memiliki peran yang cukup penting terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Maka dari itu, melihat potensi ZISWAF yang ada di masyarakat, ditambah baru

---

<sup>7</sup> Ahmad Badru Sholihin, “Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Jogokariyan Yogyakarta),” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. Mi (2019): 5–24.

adanya satu lembaga amil zakat yang berdiri di Indragiri Hulu yaitu LAZ Khairul Ummah. Dengan alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi LAZ Khairul Ummah di Indragiri Hulu.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi LAZ Khairul Ummah (LAZKU) dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Air Molek, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh LAZ Khairul Ummah (LAZKU) terhadap masyarakat Desa Air Molek, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan strategi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Khairul Ummah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Air Molek, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Mendeskripsikan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Khairul Ummah terhadap masyarakat Desa Air Molek, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini mampu digunakan sebagai sumbangan keilmuan dalam keilmuan pengembangan lembaga amil zakat yang dilakukan oleh Instansi Khairul Ummah. Serta menambah

pengetahuan yang dijadikan bahan pertimbangan keilmuan pengembangan masyarakat islam kedepannya.

2. Manfaat secara praktis dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi untuk lembaga, instansi, atau kelompok masyarakat yang membutuhkan guna menciptakan efisiensi dan kesejahteraan dalam aspek pemberdayaan masyarakat.

## **E. Kajian Pustaka**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiyo dan Fitriani dengan judul “Lembaga Ziswaf Sebagai Lembaga Filantropi Islam dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini, bertujuan mengidentifikasi lembaga filantropi islam yang berupa Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah (ZISWAF) yang ada di kota Bandar Lampung. Fokus lembaga yang dimaksud adalah lembaga amil non pemerintah, yaitu lembaga nirlaba yang didirikan oleh masyarakat dan bertujuan memajukan masyarakat. Hal ini, memiliki kesamaan dengan proposal yang peneliti lakukan. Hanya saja, penelitian yang dilakukan oleh sudiyo dan fitriani memiliki perbedaan tempat dan perbedaan latar belakang masalah penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Esa Ayu Kusumaningtyas, M, Maulana Asegaf, dan Basar Dikuraisyin dengan judul “Human Capital Sebagai Strategi Pengembangan Sumber Daya Profesional Di Lembaga Zakat Nurul Hayat. Penelitian ini mempersoalkan sumber daya manusia pada lembaga zakat yang terkendala dan mengganjal efektifitas dan akurasi

pengembangan lembaga. Kelemahan pada aspek kompetensi dan dualisme kerja profesional. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah perbedaan objek dan lokasi penelitian.

3. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Ahmad Badrus Sholihin dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Jogokariyan Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk melihat serta mendalami perihal terkait pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh pihak Masjid Jogokariyan. Hal ini, memiliki kesamaan dengan proposal yang peneliti lakukan. Yaitu terhadap aspek pemberdayaan masyarakat melalui filantropi. Hanya saja, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Badrus Sholihin memiliki perbedaan dalam lokasi penelitian serta fokus penelitian, di mana peneliti fokus membahas mengenai strategi pemberdayaan masyarakat.
4. Jurnal ilmiah yang ditulis Abdiansyah Linge dengan judul “Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi. Jurnal ini fokus membahas mengenai bagaimana Filantropi Islam mempengaruhi kegiatan ekonomi sebagai produsen dalam meningkatkan pendapatan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti yaitu bahwa terdapat perbedaan tujuan penelitian, di mana peneliti fokus membahas mengenai pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Indragiri Hulu.

## **F. Landasan Teori**

Landasan teori ini digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, oleh karena itu, agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, maka peneliti menggunakan teori sebagai berikut:

### **1. Pemberdayaan Ekonomi**

#### **a. Pengertian Pemberdayaan**

Secara bahasa pemberdayaan atau dalam kata bahasa inggris *empowerment*, berasal dari kata daya dengan awalan ber menjadi kata “berdaya” yang artinya mempunyai atau memiliki kekuatan. Istilah pemberdayaan mengacu kepada langkah-langkah yang dirancang atau strategikan sedemikian rupa untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut para ahli, pemberdayaan merupakan bagian dari adanya kegiatan yang dinamis, berkelanjutan dan mendorong partisipasi seluruh potensi yang ada secara evolusioner dengan partisipasi seluruh potensi.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Ife (1995), pemberdayaan adalah upaya terbaik yang dilakukan untuk memberdayakan yang lemah atau kurang beruntung.

#### **b. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi**

Pemberdayaan ekonomi merupakan kata yang mengacu pada *empowerment* yang berarti penguatan, yaitu sebagai upaya untuk

---

<sup>8</sup> Suhendra (2006)

mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat.<sup>9</sup>

Secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan dengan istilah pengembangan. Memberdayakan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan harkat martabat masyarakat yang sedang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari kubangan kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan ini pula memiliki arti peduli terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi khususnya terhadap masyarakat yang berada di dalam garis kemiskinan.

c. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi

Tujuan dari Pemberdayaan Ekonomi yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengurangi beban pengeluaran materil dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan terdampak.
- 2) Meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin menjadi lebih layak.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mendapatkan akses pendidikan, & kehidupan yang lebih baik.
- 4) Mengurangi kesenjangan dan kemiskinan
- 5) Memberikan kemandirian melalui pemberdayaan dalam fungsi jangka panjang sehingga memiliki jaminan atas kehidupan dibanding sebelumnya.

---

<sup>9</sup> Zulkifli Lessy Misbahul Ulum, "Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam," *Yogyakarta: Fakultas Dakwah*, 2007, 79.

#### d. Sasaran Pemberdayaan Ekonomi

Adapun yang menjadi sasaran dari Pemberdayaan Ekonomi merupakan keluarga yang miskin dan kurang mampu sesuai dengan UU. Nomor 22 Tahun 1999 yaitu mendorong untuk memberdayakan masyarakat, menumbuh kembangkan prakarsa dan kreativitas, serta meningkatkan peran masyarakat.<sup>10</sup>

#### e. Kriteria Komponen Pemberdayaan Ekonomi

Komponen bantuan Pemberdayaan Ekonomi adalah kriteria bantuan yang diterima oleh Masyarakat yang terdiri dari:

- 1) Kriteria komponen bantuan modal meliputi: bagaimana pemberian bantuan modal tidak menimbulkan ketergantungan oleh masyarakat, serta bagaimana skema kebijakan pengalokasian modal tidak terjebak pada perekonomian subsisten.
- 2) Kriteria komponen bantuan pembangunan prasarana meliputi: tersedianya prasarana pemasaran dan transportasi dari lokasi produk ke pasar.
- 3) Kriteria komponen bantuan pendampingan meliputi: memfasilitasi proses pemberdayaan dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, usaha kecil, maupun menengah.

---

<sup>10</sup> Peraturan Pemerintah RI, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah,” 1999.

- 4) Kriteria komponen penguatan kelembagaan meliputi:  
pengorganisasian ekonomi kelompok lembaga diarahkan pada kemudahan untuk memperoleh akses modal ke lembaga keuangan yang sudah ada.
- 5) Kriteria komponen penguatan kemitraan usaha meliputi:  
kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, dan kemitraan dalam distribusi.<sup>11</sup>

f. Strategi Pemberdayaan Ekonomi

Menurut Fandy Tjiptono, strategi adalah pendekatan yang secara keseluruhan berhubungan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, pada aktivitas tertentu yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Strategi yang baik, di dalamnya terdapat koordinasi tim kerja yang baik pula, memiliki tema yang mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan, serta memiliki cara untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>12</sup>

Mintzberg menjelaskan bahwa strategi dapat diartikan sebagai perencanaan untuk semakin memperjelas arah yang ditempuh organisasi secara tradisional dan mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjangnya.

Menurutnya strategi juga disebut sebagai acuan yang berkenaan dengan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan yang

---

<sup>11</sup> Mardi Yatmo Hutomo, “Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan,” *Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat*, no. 2 (2000): 1–11.

<sup>12</sup> Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2000), Hlm. 17.

dilakukan oleh organisasi, serta suatu perspektif yang menyangkut visi yang terintegrasi antara organisasi dengan lingkungannya yang menjadi batas bagi aktivitasnya.<sup>13</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana yang telah dirumuskan secara sistematis oleh sebuah lembaga atau organisasi dan dijadikan sebagai langkah-langkah yang terarah dan berorientasi pada jangka panjang dalam mencapai tujuan tertentu. Melalui strategi tersebut dapat membentuk suatu pola dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai bersama.

Strategi pemberdayaan ekonomi adalah upaya yang dilakukan oleh masyarakat setempat untuk meningkatkan potensi yang ada di suatu wilayah dengan suatu cara. Beberapa cara yang dilakukan diantaranya melakukan perbaikan terhadap infrastruktur yang ada, melakukan bimbingan terhadap sumber daya manusia yang ada, dan menambahkan berbagai jenis fasilitas. Sehingga tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai dengan baik. Strategi pemberdayaan ekonomi dapat berjalan dengan baik apabila didukung dengan manajemen lembaga yang baik pula.

Menurut George R. Terry merumuskan fungsi manajemen menjadi empat fungsi pokok yaitu *Planning* (perencanaan), *Actuating* (Pelaksanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Controlling*

---

<sup>13</sup> *Ibid*, Hlm. 12.

(Pengawasan). Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan oleh individu-individu dalam menyumbangkan berbagai upayanya melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya, dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka.<sup>14</sup> Terry menjelaskan bahwa dalam melaksanakan strategi pemberdayaan akan mencapai tujuan dengan baik apabila melaksanakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Keempat manajemen fungsi sebagai berikut<sup>15</sup> :

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan berarti meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil hasil yang diinginkan. Dalam perencanaan meliputi pengelolaan lembaga amil dan penyusunan rencana kegiatan pengelolaan.

---

<sup>14</sup> Terry George R, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: Alumni, 2006), Hlm. 4.

<sup>15</sup> *Ibid.*, Hlm. 163.

## 2) *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Kegiatan dalam pelaksanaan meliputi pengarahan kepada pengawas dan petugas, serta pemberian pelatihan.

## 3) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur lembaga atau organisasi yang sesuai dengan tujuan lembaga, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.

## 4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan aktivitas yang mengusahakan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain pengawasan adalah mengadakan penilaian sekaligus koreksi sehingga apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Prinsip manajemen POAC (*Planning, Actuating, Organizing, Controlling*) memiliki banyak keunggulan dalam melakukan strategi pemberdayaan ekonomi. Hal ini dikarenakan manajemen POAC menawarkan fungsi serta fungsi terarah. Adapun keunggulan manajemen POAC diantaranya, mudah untuk diaplikasikan di lapangan, kerangka kerja yang mudah untuk dipahami, mengarah pada tujuan

dalam mengembangkan lembaga dengan manajemen yang nyata, dan tidak hanya memanfaatkan ilmu namun juga memanfaatkan seni. Penelitian ini menetapkan teori manajemen dari George R. Terry sebagai teori pertama untuk penelitian. Sehingga salah satu fenomena yang penulis amati dalam penelitian ini adalah *Planning, Actuating, Organizing, dan Controlling*, guna sebagai salah satu penyelesaian yang telah penulis tetapkan sebelumnya.

## 2. Kegiatan Filantropi

### a. Pengertian Filantropi

Secara etimologis, istilah filantropi berasal dari bahasa yunani, *philos* (cinta), dan *anthropos* (manusia), sehingga secara harfiah filantropi adalah konseptualisasi dari praktik memberi (*giving*), pelayanan (*services*) dan asosiasi (*association*) secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta.<sup>16</sup>

Menurut Bawaqi (2019) Filantropi merupakan tindakan seseorang yang mencintai sesama manusia serta nilai kemanusiaan, sehingga menyumbangkan waktu, uang, dan tenaganya untuk menolong orang lain.

Menurut James O. Midgley (1995) dalam Tamin (2011), filantropi merupakan salah satu bentuk pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan termasuk di dalamnya upaya pengentasan kemiskinan

---

<sup>16</sup> Fisipol UGM Creative Hub, "Mengenal Filantropi Sosial," 2020.

yaitu pendekatan *social service* (administrasi sosial), *social work* (pekerja sosial), dan *philanthropy* (filantropi). Sedangkan menurut elaborasi Hilman Latief (2013) konsep filantropi berhubungan erat dengan rasa kepedulian, solidaritas, dan relasi sosial antara orang miskin dan orang kaya, antara yang kuasa dan tidak berkuasa, serta antara yang beruntung dan tidak beruntung.

b. Fungsi Filantropi

Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001, Indonesia memiliki lembaga filantropi yang mengelola hal-hal berkaitan dengan zakat, infak, shadaqah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah. Dengan maksud tersebut, dibentuknya lembaga ini memiliki fungsi sebagai penghimpun dan sekaligus menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

c. Macam-macam Filantropi

Filantropi selalu mengalami perkembangannya. Hal ini Tidak terkhusus di Indonesia saja. Bila ditelurusi dari sisi sejarah filantropi muncul di Indonesia merupakan Filantropi Tradisional yang bersumber dari agama-agama, baik kristen maupun islam. Filantropi keagamaan di Indonesia berkaitan dengan kegiatan

*misionaris* dan dakwah.<sup>17</sup> Kegiatan penyebaran agama dilakukan dengan penyediaan pelayanan sosial terutama pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial (panti-panti sosial). Kemudian, gerakan kedua Filantropi di Indonesia muncul dan berkembang organisasi masyarakat sipil yang populer dikenal dengan sebutan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) pada tahun 1970. Hal ini sebagai salah satu bentuk tanggapan terhadap modernisasi. Permasalahan yang muncul seperti kemiskinan, lingkungan, perburuhan, hak asasi manusia, narkoba, hingga gender merupakan permasalahan yang banyak terjadi tidak seperti pada pendekatan Filantropi tradisional. Oleh karenanya Filantropi hanya memiliki beberapa bentuk yaitu Filantropi tradisional, dan Filantropi modern.

d. Dampak Filantropi

Keberadaan atau hadirnya Lembaga Filantropi di Indonesia telah memberikan banyak dampak dan peran untuk mensejahterakan masyarakat melalui dana Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf (ZIZWAF). Sebagai contoh yaitu Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZMU) Mojokerto, membuat program ekonomi terhadap *mustahiq* (orang yang berhak menerima zakat) yang bertujuan sebagai salah satu bentuk program untuk memberdayakan masyarakat dalam mengatasi persoalan terkait kemiskinan.

---

<sup>17</sup> Zaim Saidi “Filantropi Keadilan Sosial di Indonesia”, *Jurnal Galang*, Vol 1. 2005, Hlm 32.

Selanjutnya, dengan adanya penyaluran dana Filantropi melalui program ekonomi dan juga permodalan usaha, diharapkan mampu mendorong *mustahiq* menjadi lebih baik lagi untuk kebutuhan hidupnya. Dampak dari penyaluran ini akan memberikan manfaat dalam waktu jangka panjang terhadap *mustahiq*.<sup>18</sup>

### **3. Indikator Masyarakat Berdaya**

#### **a. Pengertian Masyarakat Berdaya**

Menurut Slamet (2003), yang dimaksud dengan masyarakat berdaya adalah masyarakat yang tahu, mengerti, paham termotivasi, berkesempatan, memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerja sama, tahu berbagai *alternative*, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi dan mampu bertindak sesuai dengan situasi.

#### **b. Ciri-ciri Masyarakat Berdaya**

Masyarakat berdaya adalah masyarakat yang telah melalui serangkaian proses pemberdayaan. Sumardjo (1999) menyebutkan bahwa masyarakat berdaya memiliki ciri-ciri sebagai berikut ; pertama, mampu memahami diri dan potensi yang dimilikinya. Kedua, mampu merencanakan dan mengantisipasi kondisi perubahan ke depan. Ketiga, mampu mengarahkan dirinya sendiri.

---

<sup>18</sup> Lidya Indah Lestari, dkk “Penyaluran Dana Filantropi Pada Program Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Lazizmu Mojokerto”, *Jurnal Tabarru : Islamic Banking and Finance*, vol 5:1. 2022, Hlm. 190.

Keempat, memiliki kekuatan untuk berunding. Kelima, memiliki *bargaining power* yang memadai dalam melakukan kerjasama yang saling menguntungkan.

c. Indikator Pemberdayaan

Indikator pemberdayaan menurut Soeharto (2011) paling tidak memiliki empat hal yaitu; pertama, kegiatan yang dilakukan harus terencana dan kolektif. Kedua, memperbaiki kehidupan masyarakat. Ketiga, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung. Keempat, dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.

d. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Prinsip pemberdayaan masyarakat bertujuan agar masyarakat mampu meningkatkan kualitas kehidupannya untuk berdaya, memiliki daya saing dan mandiri dalam pelaksanaan pemberdayaan, khususnya terhadap masyarakat. Menurut Oos. M. Anwas (2003) dapat diidentifikasi beberapa prinsip pemberdayaan yaitu:

- 1) Pemberdayaan dilakukan dengan cara yang demokratis dan menghindari unsur-unsur paksaan. Setiap individu memiliki hak yang sama untuk berdaya. Unsur-unsur pemaksaan melalui berbagai macam cara perlu dihindari karena tidak menunjukkan ciri pemberdayaan itu sendiri.

- 2) Kegiatan pemberdayaan di dasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi sasaran. Setiap manusia memiliki kebutuhan dan potensi yang ada pada dirinya. Proses pemberdayaan di mulai dengan menumbuhkan kesadaran kepada sasaran akan potensi dan kebutuhan, yang kemudian dapat dikembangkan dan diberdayakan secara mandiri.
- 3) Sasaran pemberdayaan adalah sebagai subjek atau pelaku dalam kegiatan pemberdayaan, oleh karena itu sasaran menjadi dasar pertimbangan penting dalam menentukan tujuan, pendekatan, dan bentuk aktivitas pemberdayaan.
- 4) Pemberdayaan perlu memperhatikan aspek keragaman budaya. Hal ini diperlukan sebagai metode dan pendekatan pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi lapangan.

e. Dampak Pemberdayaan

Menurut Alan Atkisson dan R. Lee Hatcher (2001), dampak

pemberdayaan dapat dilihat dari empat aspek yaitu *Nature* (Lingkungan hidup), *Economy* (ekonomi), *Society* (Masyarakat), dan *Well-being* (Kesejahteraan). Keempat aspek ini tergabung di dalam aspek *Sustainability Compass*. Keempat aspek dampak pemberdayaan sebagai berikut :

- 1) *Nature* (Lingkungan), adalah seluruh komponen yang berada pada alam, mulai dari sistem ekologi, Sumber daya alam (SDA),

dan keanekaragaman hayati. Indikator *Nature* mencakup lingkungan, ekosistem, SDA, dan iklim.

- 2) *Economy* (Ekonomi), adalah proses produksi barang maupun jasa. Ekonomi membahas tentang produktivitas dan efisiensi manusia pada sektor pertanian, manufaktur, lapangan pekerjaan, stabilitas mata uang, dll. Indikator *Economy* mencakup produksi, konsumsi, pekerjaan, investasi, dan uang.
- 3) *Society* (Masyarakat), adalah hal-hal yang berkaitan dengan peradaban manusia. Sektor-sektornya mulai dari pemerintahan, swasta, komunitas masyarakat, hingga keluarga. Indikator *Society* mencakup pemerintah, institusi, budaya, dan masalah sosial.
- 4) *Well-being* (Kesejahteraan), adalah proses pemenuhan kebutuhan masyarakat yang hendak dicapai seperti kesejahteraan, kesehatan, kebahagiaan dan pemenuhan individu.

Indikator *Well-being* mencakup kesejahteraan hidup, kesehatan keluarga, pendidikan, dan upaya pengembangan kualitas diri.

Penelitian ini menetapkan teori Alan Atkisson dan R. Lee Hatcher sebagai teori kedua untuk penelitian. Sehingga fenomena di lapangan yang penulis amati dalam penelitian ini adalah *Nature*, *Economy*, *Society*, dan *Well-being*, dengan melihat indikator di masing-masing aspek tersebut sebagai patokan maupun garis-garis penelitian.

#### **4. Lembaga Amil Zakat (LAZ)**

##### **a. Pengertian Lembaga Amil Zakat**

Lembaga amil zakat atau yang lebih dikenal dengan singkatan LAZ adalah suatu lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan hal-hal yang berkaitan dengan zakat.

##### **b. Dasar hukum Lembaga Amil Zakat**

Lembaga amil zakat memiliki dasar hukum sesuai dengan peraturan pemerintah undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Hal ini bertujuan agar adanya regulasi maupun kebijakan yang mengatur tentang zakat, dan nantinya tidak ada penyalahgunaan ataupun penyelewangan terkait dengan zakat. Selain daripada itu, zakat memiliki landasan dalam al-qur'an pada surat Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi "dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah berserta orang-orang yang ruku"

##### **c. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

Badan amil zakat nasional atau yang sering disebut dengan BAZNAS adalah lembaga pemerintah non struktural yang menerima dan menyalurkan zakat & infak dari muzakki untuk mustahik yang membutuhkan pada skala nasional.

#### d. Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

Inisiatif zakat Indonesia adalah lembaga amil zakat yang telah berdiri sejak tahun 2014. Lalu pada tahun 2015 IZI secara resmi memperoleh izinnya melalui surat keputusan Kementerian Agama RI nomor 432 tahun 2015, kemudian IZI memperpanjang izin operasionalnya sebagai lembaga amil zakat skala nasional melalui surat keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia nomor 950 tahun 2020.

### G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu metode untuk menelurusi atau menyelidiki suatu masalah dengan menggunakan metode kerja ilmiah untuk mengelola, mengumpulkan, melakukan analisis data, dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis.<sup>19</sup> Metode penelitian untuk memecahkan masalah peneliti oleh penulis dengan uraian sebagai berikut:

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan penelitian terhadap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dengan dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisa data yang

---

<sup>19</sup> Ahmad Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press, 2021).

relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>20</sup> Penelitian kualitatif digunakan dengan tujuan untuk menyajikan hasil data dari hasil penelitian secara deskriptif yaitu bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan filantropi yang dilakukan lembaga amil zakat tersebut. Penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti dengan menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian. Data yang dianalisis sesuai dengan kenyataan yang ada, lalu dihubungkan dengan berbagai macam teori untuk mendukung pendapat dan atau pembahasan selanjutnya, sehingga dapat dilihat gambaran secara rinci, utuh, dan dapat dipahami dengan baik kesimpulan akhirnya.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Air Molek, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu, tepatnya di Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah (LAZKU). Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan dengan adanya potensi pemberdayaan masyarakat berupa usaha-usaha mikro kecil menengah, dan juga pemberdayaan budidaya hijauan pakan ternak. Berkembangnya beberapa usaha kecil mikro menengah (UMKM) & budidaya di bidang pertanian menghasilkan peningkatan perekonomian masyarakat serta mewujudkan masyarakat sejahtera yang lebih baik dari sebelumnya.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm.222.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan yang memiliki otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga mampu memberikan data yang dibutuhkan. Penentuan informan peneliti lakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dengan pertimbangan yang berlaku. Pertimbangan yang dimaksud yaitu informan yang peneliti anggap paling tahu menahu mengenai tentang apa yang peneliti ingin ketahui atau seseorang yang memiliki wewenang, sehingga memperlancar penelitian dalam meneliti objek atau situasi sosial.<sup>21</sup> Hal tersebut menjadi pertimbangan utama peneliti dalam menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan. Subjek penelitian yang telah ditentukan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Ketua Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah (Bapak Soffan Hanif) sebagai penanggung jawab sekaligus pengurus inti Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah (LAZKU).
- b. Sekretaris Yayasan Islam Indragiri Hulu (YASIIN), sebagai yayasan yang membawahi dan bertanggung jawab terhadap Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah (LAZKU) yaitu Bapak Tono Siswanto.

---

<sup>21</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), Hlm. 96.

- c. Sekretaris Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah (Ibu Nindy Sugesty), sebagai sekretaris yang mengelola kegiatan dan penjadwalan Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah (LAZKU).
- d. Bendahara Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah (Ibu Ida Nurhidayati), sebagai bendahara umum atas pengelolaan pendanaan yang masuk & keluar di Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah (LAZKU).
- e. Pengurus Harian (PH) Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah (LAZKU), yaitu Mba Wahyu Rahmadani, Mba Amelia Zahra, Mas Ridho.
- f. Kelompok Tani Lazku Farm, yaitu masyarakat Desa Air Molek, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu yang dipilih oleh Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah (LAZKU) diantaranya, bapak Juni Primayadi, bapak Hakim Sidik.

#### 4. Objek Penelitian

Secara umum objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.<sup>22</sup> Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi LAZ Khairul Ummah dalam memberdayakan masyarakat Desa Air Molek, serta dampak pemberdayaan masyarakat oleh Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah (LAZKU) terhadap

---

<sup>22</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Triangulasi, Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. Volume 10, n.d., Hlm. 61.

masyarakat Desa Air Molek, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu.

## 5. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah sebuah metode untuk mengumpulkan data kualitatif dan peneliti terjun langsung ke lapangan yang ingin diteliti untuk menemukan fenomena yang terjadi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data-data penelitian dengan melakukan metode pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>23</sup> Dalam metode observasi, penulis terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan dan mencatat seluruh hasil pengamatan yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan mengamati seluruh kondisi Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah dan lingkungan sekitar lembaga dari berbagai sisi. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik non partisipan, yaitu ketika peneliti melakukan observasi tetapi peneliti tidak terlibat dengan aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian. Pada teknik ini penulis mengamati sendiri dan melihat langsung Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah

---

<sup>23</sup> Ahmad Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Hlm. 90.

(LAZKU), namun tidak terlibat langsung dengan seluruh aktivitas dan kegiatan yang ada di sekitar LAZKU.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan percakapan atau obrolan dua arah dengan tujuan dan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (narasumber) sebagai penjawab atas pertanyaan yang diajukan.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi secara langsung yaitu berupa tanya jawab oleh peneliti dengan informan secara acak. Informan bersangkutan dianggap mampu menjawab persoalan yang ingin diteliti. Teknik yang digunakan pada wawancara ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur yang mana pertanyaan dan jawaban tidak dibatasi waktu dan pertanyaan maupun jawaban yang diberikan tidak harus terstruktur. Dalam penelitian yang peneliti wawancara dilakukan dengan ketua Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah, Ketua RT Desa Air Molek, Sekretaris Yayasan Islam Indragiri Hulu, para pengurus Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah, dan masyarakat terdampak pemberdayaan. Total narasumber dalam penelitian ini sebanyak 21 narasumber. Proses wawancara dilakukan dari bulan Maret hingga bulan Agustus 2023. Pada tahap wawancara ini alat yang digunakan

---

<sup>24</sup> *ibid.*, Hlm. 67.

peneliti yaitu rekaman video, rekaman suara, dan catatan-catatan untuk memudahkan jalan lancarnya proses wawancara.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelitian sumber tertulis seperti laporan, buku, catatan-catatan harian, maupun sebagainya yang memuat informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.<sup>25</sup> Pada teknik dokumentasi, penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah, baik berupa dokumen laporan, foto kegiatan lapangan, dan berbagai arsip tentang program-program yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah, maupun dokumen lainnya yang bisa digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu penulis juga mengumpulkan berbagai informasi seperti artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu yang memiliki tema dengan penelitian yang peneliti lakukan.

## 6. Validitas Data

Validitas data adalah suatu tolak ukur yang menunjukkan tingkat keabsahan atau kevalidan suatu instrumen penelitian.<sup>26</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti berusaha mendapatkan data yang valid sehingga diperlukan adanya validitas data, agar data yang diperoleh tidak invalid (tidak sesuai). Data yang didapatkan dari langkah

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, Hlm. 114.

<sup>26</sup> *Ibid.*, Hlm. 129.

sebelumnya, merupakan data yang berharga dalam penelitian ini. Data yang diperoleh tersebut peneliti lakukan validasi untuk mendapatkan keaslian (autentik) dan atau keabsahan data. Sehingga peneliti mendapatkan hasil kesimpulan penelitian yang benar.

Dalam penelitian ini teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi metode. Triangulasi adalah suatu metode pendekatan validasi data yang mensitesis data dari berbagai sumber. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan cara adalah menguji keabsahan data yang didapat oleh penulis dari observasi maupun wawancara dari sumber yang berbeda. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel.<sup>27</sup> Teknik triangulasi metode peneliti gunakan dalam memvalidasi data dengan tujuan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Dengan teknik ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data, menggunakan informan yang berbeda melalui berbagai perspektif untuk menentukan data-data yang diperoleh peneliti benar-benar tepat untuk menggambarkan fenomena penelitian ini.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian setelah data terkumpul. Data yang diperoleh kemudian diolah sedemikian rupa sampai dilakukan penarikan kesimpulan. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan

---

<sup>27</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Triangulasi*, Volume 10:Hlm. 45-62.

data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan. Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.<sup>28</sup> Setelah seluruh data yang diperoleh terkumpul, peneliti membuat suatu analisis dari perolehan data-data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif yaitu berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data. Reduksi data adalah penyederhanaan yang dilakukan oleh peneliti melalui pemfokusan serta keabsahan data mentah yang diperoleh menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan.
- b. Penyajian data. Penyajian data merupakan narasi hasil temuan di dalam penelitian ke dalam bentuk uraian singkat sehingga akan tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah tahapan terakhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan penulis lakukan dengan melihat hasil reduksi data dengan tetap mengacu terhadap rumusan masalah yang ingin peneliti selesaikan.

---

<sup>28</sup> Ahmad Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Hlm. 50.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penyampaian materi, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam empat bab. Adapun sistematika tersebut diantaranya:

1. Bab I, adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian secara umum.
2. Bab II, pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yaitu gambaran umum Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Bab III, bab ini membahas tentang hasil temuan penelitian di lapangan berupa hasil wawancara dan data lain-lain yang berfokus pada strategi LAZ Khairul Ummah dalam memberdayakan masyarakat, serta dampak pemberdayaan masyarakat oleh LAZ Khairul Ummah terhadap masyarakat Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Bentuk dari tulisan oleh peneliti yaitu berupa narasi yang telah diverifikasi terlebih dahulu, dan kemudian dikaitkan dengan teori yang digunakan.
4. Bab IV, pada bab ini adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan atau rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah didapatkan di lapangan serta pembahasan sesuai data yang diperoleh dengan teori yang digunakan oleh penulis dalam penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan filantropi LAZ Khairul Ummah di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Khairul Ummah merupakan lembaga amil zakat satu-satunya di wilayah Indragiri Hulu. Lembaga ini membuat program-program pemberdayaan yang bertujuan guna meningkatkan aspek perekonomian masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan.
2. Strategi yang dilakukan oleh LAZ Khairul Ummah dalam melakukan pemberdayaan ekonomi adalah meningkatkan pada aspek manajemen kelembagaan. Dengan menggunakan prinsip manajemen POAC, melalui perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta pengawasan yang baik, strategi pemberdayaan ekonomi mampu mendorong perekonomian masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan berdaya.
3. Dampak pemberdayaan ekonomi oleh LAZ Khairul Ummah terhadap masyarakat Desa Air Molek melalui berbagai macam program yang

dijalankan, dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan (*sustain*). Dari program-program yang sudah dijalankan, dapat dilihat bahwasanya terdapat peningkatan terhadap penghasilan masyarakat, peningkatan kesejahteraan, serta mampu untuk membayar biaya pendidikan sebagai investasi masa depan. Begitupula apabila dilihat melalui *sustainability compass* melalui empat aspek dengan indikator penilaian tertentu, yaitu aspek *nature*, *economy*, *society*, dan *well-being*, dapat dinilai bahwasanya masyarakat secara langsung telah merasakan dampak dari seluruh program pemberdayaan ekonomi dan mengubah kondisi sosial ekonomi mereka.

4. Melihat potensi ZISWAF yang besar, masyarakat sekitar, alumni Ponpes Khairul Ummah, dan ta'mir masjid melakukan pendirian & pemberdayaan lembaga amil zakat tersebut. pemberdayaan lembaga amil zakat (LAZ) Khairul Ummah meliputi penyadaran potensi ZISWAF, perencanaan strategi lembaga amil zakat dalam memberdayakan masyarakat, pembentukan pengurus lembaga amil zakat, program dan aktivitas pengurus lembaga amil zakat, peningkatan sarana prasarana, peningkatan sumber daya manusia (SDM), peningkatan kualitas pelayanan, melakukan program rutin, dan melakukan pengawasan terhadap perkembangan lembaga.
5. Pemberdayaan lembaga amil zakat (LAZ) Khairul Ummah telah berjalan dengan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari

fungsi manajemen baik dari aspek *planning, actuating, organizing*, maupun *controlling*.

6. Adanya lembaga amil zakat (LAZ) Khairul Ummah telah memberikan dampak dalam peningkatan perekonomian, kesehatan, pendidikan, serta sosial keagamaan bagi masyarakat Desa Air Molek yang menjadi sasaran pemberdayaan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat yang menjadi binaan lembaga amil zakat (LAZ) Khairul Ummah, mayoritas mengalami peningkatan pendapatan. Mulai yang awalnya mendapatkan penghasilan tidak menentu sampai mendapatkan pendapatan tetap setiap bulannya. Masyarakat binaan dapat bekerja dan menjadikannya sebagai pekerjaan tetap yang sebelumnya bekerja serabutan serta hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari, tetapi tidak termasuk dengan menyekolahkan anak, menambah penghasilan, dan lain sebagainya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pengurus lembaga menjaga kerjasama yang sudah terjalin dengan berbagai elemen masyarakat yang terkait dengan Lembaga Amil Zakat Khairul Ummah, seperti Kementerian Pertanian (Kementan), para donatur, perangkat desa, dan lain sebagainya.

2. Melakukan peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan dan fasilitas yang diperlukan, dengan tujuan dari masyarakat dan kembali kepada masyarakat, sehingga lembaga amil zakat mendapatkan kepercayaan dan dikenal lebih luas oleh masyarakat di wilayah Indragiri Hulu maupun di luar wilayah Indragiri Hulu.
3. Pengurus perlu menambah kembali program-program pemberdayaan, terkhusus pemberdayaan mengenai lele bioflok dan budidaya tanaman hidroponik. Hal ini karena, peneliti melihat bahwasanya kedua pemberdayaan tersebut belum sepenuhnya dapat diberdayakan dengan baik.
4. Peningkatan internal kepungurusan, baik melalui kajian-kajian mengenai fiqih zakat maupun peningkatan dalam hal kelembagaan. Peningkatan mengenai kelembagaan tentunya bisa didapatkan melalui *capacity building* (peningkatan kapasitas) dalam rangka profesionalitas kelembagaan.
5. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut baik mengenai lembaga amil zakat Khairul Ummah maupun mengenai program-program lainnya. Hal ini dilakukan supaya informasi-informasi tambahan yang berjalan sesuai dengan peningkatan lembaga amil itu sendiri. Selain daripada itu dengan adanya penelitian lanjutan, dapat digunakan untuk mengembangkan teori sehingga terjadi pembaharuan teori.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Badru Sholihin. “Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Jogokariyan Yogyakarta).” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. Mi (2019): 5–24.
- Ahmad Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press, 2021.
- Bachtiar S. Bachri. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Triangulasi*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. Volume 10, n.d.
- Fisipol UGM Creative Hub. “Mengenal Filantropi Sosial,” 2020.
- Hutomo, Mardi Yatmo. “Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan.” *Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat*, no. 2 (2000): 1–11.
- Ibrahim Barbara. *From Charity to Social Change: Trends in Arab Philanthropy*. Cairo: American University in Cairo Press, 2008.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Jonaidi, Arius. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan.” *Kajian Ekonomi* 1, no. April (2012): 140–64.
- Kadeputian Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas. “Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia Triwulan 1 Tahun 2023” 7, no. 1 (2023).
- Linge, Abdiansyah. “Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 1, no. 2 (2017): 154–71. <https://doi.org/10.24815/jped.v1i2.6551>.
- Misbahul Ulum, Zulkifli Lessy. “Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam.” *Yogyakarta: Fakultas Dakwah*, 2007, 79.
- Nasikun, J. *Jefta Leibo*, 1995.
- Peraturan Pemerintah RI. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah,” 1999.
- Rizal, Fitra, and Haniatul Mukaromah. “Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19.” *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 3, no. 1 (2020): 35–66.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), Hlm. 96.

Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Triangulasi, Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. 10, n.d., Hlm. 61.*

Ahmad Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian, Hlm. 50.*

Peta Desa Air Molek, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu.

Informasi penyelenggaraan Pemerintah Desa Tahun 2022.

Data Profil Desa Air Molek, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu.

Data Desa Air Molek.

Diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Air\\_Molek\\_II](https://id.wikipedia.org/wiki/Air_Molek_II), Pasir Penyu, Indragiri Hulu Pada 10 Oktober 2023 Pukul 14.12

Wawancara dengan Bapak Mitra, Kepala Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu pada 14 September 2023.

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa* (Jakarta: Balai Pustaka) 1994.

Wawancara dengan Ustad Sofyan Hanif, selaku Ketua lembaga amil zakat Khairul Ummah pada 15 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB

Wawancara dengan Ustad Tono Siswanto selaku dewan pengawas pada 16 Oktober 2023 pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan Ibu Nindy Sugesti selaku sekretaris lembaga amil zakat Khairul Ummah pada 17 Oktober 2023 pukul 13.00 WIB

Wawancara dengan Ibu Ida Nurhidayati selaku bendahara lembaga amil zakat Khairul Ummah pada 17 Oktober 2023. pukul 14.00 WIB

Wawancara dengan Ustad Zaenal Abidin selaku pengawas lembaga amil zakat Khairul Ummah pada 18 Oktober 2023 pukul 14.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Juni selaku ketua kelompok tani Lazfarm pada tanggal 20 Oktober 2023 pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Muhammad Ridho, salah satu anggota Lazfarm pada 21 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB

Wawancara dengan Mbak Sudar, salah satu pelaku UMKM di daerah Indragiri Hulu pada 23 Oktober 2023 pukul 10.30 WIB

Wawancara dengan Bapak Hakim Sidik, anggota kelompok tani Lazfarm pada 25 Oktober 2023 pukul 09.00 WIB